

PENGARUH MEDIA GAMBAR MOZAIK TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SDK MARIA FATIMA-BANGKALAN

Petronela Sako

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Stkip Pgri Bangkalan

Petrosako02@gmail.com

ABSTRAK

Petronela Sako, 2022. Pengaruh Media Gambar Mosaik Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDK Maria Fatima-Bangkalan. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Bangkalan. Pembimbing (I) Yunita Hariyani, M.I.Kom. dan Pembimbing (II) Rendra Sakbana Kusuma.M.Pd.

Kata-kata Kunci: Hasil Belajar, IPA, Media Gambar Mozaik

Pendidikan merupakan suatu proses yang menjadikan siswa mencapai cita-cita dan berperilaku baik, alasan mendasar bagi peneliti antara lain kurang menggunakan media gambar saat menyampaikan materi sehingga anak-anak tidak memahami materi dan cepat bosan, oleh karena itu peneliti berinisiatif menggunakan media gambar mozaik terhadap hasil belajar IPA. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh media gambar mozaik terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDK Maria Fatima-Bangkalan. rancangan peneliti perlu adanya tindakan perbaikan pada proses pembelajaran siswa dengan tujuan agar siswa mampu mencapai nilai ketuntasan serta ikut berpartisipasi aktif di kelas. Proses perbaikan tersebut dilakukan dengan cara menerapkan media gambar mozaik terhadap siswa untuk meningkatkan hasil belajar IPA, dengan melakukan tes hasil belajar yang diujikan melalui SPSS 21.0. Penelitian ini menggunakan metode penelitian experiment dengan jenis penelitiannya adalah Pre-Experimental Design One grup Pre-Test -Post-Test.

ABSTRACT

Petronela Sako, 2022. The Influence of Mosaic Image Media on IPA Learning Outcomes of Grade IV Students of SDK Maria Fatima-Bangkalan. Elementary School Teacher Education Study Program, STKIP PGRI Bangkalan. Supervisor (I) Yunita Hariyani, MIKom. and Supervisor (II) Rendra Sakbana Kusuma.M.Pd.

Keywords : Learning Outcomes, IPA, Mosaic Image Media

Education is a process that makes students achieve their goals and behave well, the basic reason for researchers, among others, is less use of image media when presenting material so that children do not understand the material and get bored quickly, therefore researchers take the initiative to use mosaic image media to IPA learning outcomes. The purpose of this research is to determine the influence of mosaic image media on the learning outcomes of Ipa students of grade IV SDK Maria Fatima-Bangkalan. The researcher's design requires that there be improvement actions in the student learning process in order for students to be able to achieve the value of completeness and participate actively in the classroom. The improvement process is done by applying mosaic image media to students to improve the learning outcomes of IPA, by conducting tests of learning outcomes that are tested through SPSS 21.0. This study uses experimental research methods with the type of research is Pre-Experimental Design One group Pre-Test -Post-Test. In this research, data collection was done through pre-test and post test to students.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu proses yang mempengaruhi siswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan disekitarnya. Dengan demikian siswa tersebut akan mengalami perubahan dalam dirinya untuk berkembang dan menjadi orang yang memiliki prinsip kuat dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan juga diartikan sebagai suatu bimbingan, arahan, petunjuk dari seorang guru terhadap siswanya sehingga membantu mencapai kedewasaan dengan tujuan siswa tersebut mampu bertanggungjawab dalam melaksanakan kegiatan secara mandiri. Oleh karena itu perlu adanya kesadaran dari keluarga, masyarakat dan pemerintah untuk lebih memperhatikan sekolah dengan memotivasi agar lebih memberikan bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang berlangsung di sekolah sehingga guru mempersiapkan siswa untuk mencapai kesuksesan atau cita-cita (Dalle, 2015:115)

Observasi di sekolah SDK Maria Fatima-Bangkalan, menunjukkan kurangnya penggunaan media gambar dalam menyajikan materi khususnya mata pelajaran IPA. Sehingga banyak siswa yang tidak minat dalam mengikuti pelajaran akibatnya mendapatkan nilai rendah. Maka salah satu cara untuk mengatasi nilai rendah siswa adalah perlu menggunakan berbagai metode, diharapkan dengan metode ini siswa mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas SDK Maria Fatima-Bangkalan, ibu Endah mengatakan bahwa pembelajaran IPA khususnya pada materi ciri-ciri makhluk siswa-siswi kurang memahami karena pembelajaran monoton dan tanpa disertai media gambar, akibatnya siswa merasa sulit dan memperoleh nilai rendah. Karena selama ini guru hanya menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru.

KAJIAN PUSTAKA

Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media merupakan suatu wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan kepada para siswa sedangkan pembelajaran adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran. Jadi media pembelajaran adalah bentuk komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari guru kepada siswa secara terencana atau dirancang sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana siswa dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

b. Mozaik

(Pamadhi, 2014:5) mozaik juga diartikan sebagai suatu cara membuat kreasi gambar, lukisan dengan menempelkan atau merekatkan potongan-potongan bahan yang berukuran kecil pada sketsa. Pendapat yang sama menurut (Sumanto, 2012:4) "mozaik adalah suatu cara membuat kreasi gambar, lukisan, hiasan yang dilakukan dengan cara menempelkan atau merekatkan potongan-potongan bahan tertentu yang ukurannya kecil-kecil."

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa mozaik yang digunakan dalam pembelajaran tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik dan kreatifitas siswa sesuai pertumbuhan dan perkembangannya. maka peneliti memilih media gambar mozaik sebagai alat peneliti dengan cara kerjanya menempelkan potongan-potongan kertas pada pola gambar.

c. Ciri-ciri Mozaik

- 1) Menggunakan biji-bijian tumbuhan seperti kacang, jagung dan kacang hijau yang dapat menempel di kertas.
- 2) Menggunakan bahan-bahan yang masih mentah seperti bahan padat, kering, dan keras seperti kepingan pecahan keramik, potongan kayu kecil, daun kering, dan biji-bijian dari tumbuhan
- 3) Meningkatkan kreativitas pada anak-anak
- 4) Mengekspresikan ide dalam membuat gambar mozaik
- 5) Membantu anak-anak untuk mengembangkan fungsi motorik
- 6) Meningkatkan pemahaman anak-anak dalam menggunakan media gambar mozaik
- 7) Membantu anak-anak melalui audio visual
- 8) Mampu membantu daya pikir dan citra rasa anak-anak
- 9) Menilai keindahan menempel mozaik
- 10) Anak mampu bertanggungjawab dan mandiri untuk memecahkan masalah

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian eksperimen pretest dan posttest. Salah satu alasan menggunakan penelitian eksperimen sebab dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Media gambar mozaik terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV di SDK Maria Fatima Bangkalan. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (*independent*) media gambar mozaik dan variabel terikat (*dependent*) terhadap hasil belajar IPA.

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah Pre-Experimental Designs One Group Pretest-posttest. Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data melalui pretest dan posttest kepada siswa untuk memperoleh data primer yang diperlukan. Dalam hal ini, hasil setelah diberi media gambar mozaik/perlakuan dapat diketahui lebih akurat sehingga bisa membandingkan sebelum diberi media gambar/perlakuan.

Maka rumusan designs One Group Pretest dan Posttest sebagai berikut:

$$O_1 \times O_2$$

O₁ = Nilai Pretest (Sebelum diberi Perlakuan)

O₂ = Nilai Posttest (Sesudah diberi Perlakuan)

Subjek penelitian

Populasi

seluruh siswa kelas IV SDK Maria Fatima-Bangkalan .yang terdiri dari 6 kelas, setiap kelas terdiri dari 20 Jadi total siswa keseluruhan adalah 105

Sampel

sebagian atau wakil populasi yang diteliti yakni keseluruhan sampel yang terlibat dalam penelitian ini adalah 15 siswa kelas IV SDK Maria Fatima-Bangkalan

Instrumen Penelitian

Instrument penelitian menggunakan butir soal pilihan ganda, yang diperoleh dari teknik pengumpulan data pretest dan posttest mengenai pengaruh media ambar mozaik terhadap hasil belajar siswa SDK Maria-Fatima Bangkalan.(Arikunto, 2012:148) mengatakan bahwa tes hasil belajar merupakan bentuk beberapa pertanyaan berupa soal latihan pilihan ganda atau uraian yang digunakan untuk mengukur kemampuan keterampilan, akademik, intelegensi, potensi yang dimiliki setiap orang maupun kelompok dalam. Alat tes yang digunakan berupa 20 soal pilihan ganda tujuannya untuk mengetahui kemampuan hasil belajar siswa pada masing-masing siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data dilakukan menggunakan teknik tes yaitu alat ukur yang dipakai atau yang akan diujikan sebanyak 20 butir soal pilihan ganda. alat ukur ini dinyatakan dalam angka-angka dan hasilnya adalah hasil ukur.

Teknik Analisis Data

Sebelum menggunakan instrument pengambilan data, maka perlu diujicobakan terlebih dahulu Uji validitas, Uji reabilitas, Uji Normalitas, Uji Linearitas kemudian dilakukanlah uji hipotesis untuk menjawab rumusan masalah dengan menggunakan pengukuran melalui Uji Paired Sample T-Test.

Analisis Data Prasyarat (Uji Normalitas dan Uji linearitas)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh merupakan berdistribusi normal atau tidak. Karena model regresi yang baik adalah memiliki data distribusi normal atau mendekati normal.

b. Uji linearitas

Uji linearitas adalah suatu uji yang digunakan untuk mengetahui bentuk atau hubungan yang terjadi di antara variabel yang sedang diteliti. Uji ini dilakukan untuk melihat hubungan dari dua buah variabel, apakah ada hubungan yang signifikan.

HASIL PENELITIAN

Analisis Data Penelitian

Data penelitian kuantitatif dilaksanakan di SDK Maria Fatima- Bangkalan, yang diawali dengan penyebaran instrumen penelitian berupa uji coba soal tes yang berjumlah 20 soal pada siswa kelas IV untuk mengetahui valid atau tidak soal tersebut.

Uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan Linearitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat sejauh mana ketetapan dan kevalidan alat ukur yang dipakai dalam mengukur data yang diperoleh hasil uji validitas menggunakan bantuan aplikasi SPSS 21 bahwa dari 20 butir soal pilihan ganda diketahui jumlah yang valid sebanyak 12 soal dan 8 soal tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan uji coba instrument yang telah dilakukan sebanyak 15 respon diperoleh hasil pengujian reliabilitas yang dipaparkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 1

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistick

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	12

Dari table di atas maka diperoleh nilai cronbach alpha yang cukup besar yaitu 0,889 yang berada pada kategori reliabilitas tinggi (terletak pada rentang 0,70-0,90).

c.Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak dengan nilai rata-rata normal

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.51840336
	Absolute	.196
Most Extreme Differences	Positive	.170
	Negative	-.196
Kolmogorov-Smirnov Z		.761
Asymp. Sig. (2-tailed)		.609

a test distribution is normal

b.Calculated from data

d.Uji linearitas

Uji linearitas adalah suatu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variable bebas dan variable terikat mempunyai hubungan yang secara signifikansi

atau tidak. Berdasarkan hasil uji linearitas diatas, maka diperoleh nilai deviation from linearity sign yakni 0,954 lebih besar dari 0,005 sign > 0,005.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh media gambar mozaik terhadap hasil belajar IPA siswa kela IV SDK Maria-Fatima-bangkalan.

Uji Paired Sample T-Test

Uji Paired sample T-test digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Maka hasil uji paired sample t-test. Nilai pretest diperoleh rata-rata atau mean sebesar 68.67 sedangkan nilai post test diperoleh rata-rata atau mean sebesar 73.00.

Hasil Uji Paired Sample T-Test

Paired Samples Correlations			N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest &	posttest	15	.849	.000

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,849 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai sign 0,000 < 0,05 sesuai dengan nilai sign (2-tailed) < 0,05 maka uji hipotesis diterima.

Kesimpulan

Dari hasil analisis penelitian yang dilakukan berupa teknik pengumpulan data dengan bantuan aplikasi SPSS, maka penulis memperoleh kesimpulan yang menunjukkan pengaruh Media Gambar Mozaik terhadap Hasil belajar siswa IPA siswa kelas IV SDK Maria Fatima_Bangkalan secara signifikan melalui pretest dan posttest serta uji instrument data.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut

Bagi Guru: Diharapkan semakin meningkatkan kemampuan dalam bidang kreatifitas serta menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran di sekolah seperti Media Gambar dan tidak hanya ceramah sehingga siswa –siswa tidak bosan

Bagi Pihak Sekolah: Diharapkan sekolah memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang dapat menambah wawasan guru dalam meningkatkan proses pembelajaran khususnya menggunakan media gambar.

DAFTAR PUSTAKA

- Riduwan dan Sunarto. (2012). Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 1 Karangasem Tahun Pelajaran 2013/2014. Jurnal Fauziddin, Muhannad. 2018. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Mozaik pada Anak Kelompok B di TK Perdana Bangkinang Kota. Journal of SECE (Studies in Early Chilhooh Education).
- Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Mozaik pada Anak Kelompok A di TK ABA Khadijah Bangunjiwo Timur Kasihan Bantul. Yogyakarta: Jurnal UNY,
- Novitawati, & Mutiarany. (2017 Menggunakan teknik mozaik bahan dasar beras dan biji-bijian jurnal paradigma,). pengembangan kecerdasaran naturalis anak melalui kegiatan mozaik. jurnal pendidikan islam anak usia dini.
- wahyudi & nurjaman (2018). Pengaruh kegiatan mozaik terhadap kemampuan motorik halus anak ceria jurnal program studi pendidikan anak usia dini-2021-jurnal.

Ningsih, & rakimahwati. (2020). asih, m., dkk. (2015). peningkatan kreativitas melalui teknik mozaik dengan media bahan alami

